

Pendidikan Nilai Moral di Sekolah Dasar: Strategi Penanaman Karakter Sejak Dini

*Song Teleggen¹, Bayu Eka A², Farah Faizah A³, Marissa Salsabilla⁴,
Ariesta Miftahur R⁵*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

[1songtelenggen347@gmail.com](mailto:songtelenggen347@gmail.com), [2bayuekaanggara122@gmail.com](mailto:bayuekaanggara122@gmail.com),
[3farahasqiya0907@gmail.com](mailto:farahasqiya0907@gmail.com), [4marissasalsa34@gmail.com](mailto:marissasalsa34@gmail.com) ,
[5ariestamfrh@gmail.com](mailto:ariestamfrh@gmail.com)

ABSTRAK

Pendidikan moral menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial saat ini menyebabkan munculnya berbagai permasalahan moral pada anak, seperti kurangnya sopan santun, rendahnya tanggung jawab, dan menurunnya sikap disiplin. Oleh karena itu, pendidikan moral perlu diterapkan secara berkelanjutan melalui pembelajaran di sekolah maupun lingkungan keluarga. Artikel ini bertujuan menjelaskan pentingnya pendidikan nilai moral serta strategi penanaman karakter di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan moral dapat diterapkan melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi dalam pembelajaran, dan penciptaan lingkungan sekolah yang positif. Dengan penerapan pendidikan moral yang baik, siswa diharapkan mampu menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Kata kunci: Pengembangan karakter, kebiasaan positif, sikap sosial, pembinaan moral, perilaku anak.

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan seseorang dapat belajar banyak hal, baik ilmu pengetahuan maupun sikap dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah, siswa tidak hanya diajarkan memahami materi pelajaran, tetapi juga dibimbing agar memiliki perilaku yang baik terhadap guru, teman, dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, pembentukan karakter perlu diterapkan sejak usia sekolah dasar.

Perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini memberikan pengaruh besar terhadap perilaku anak-anak. Banyak siswa sekolah dasar mulai mengalami

penurunan moral, seperti kurang menghormati guru dan orang tua, rendahnya disiplin, serta menurunnya rasa peduli terhadap lingkungan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan moral perlu diterapkan sejak sekolah dasar agar anak terbiasa memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Usia sekolah dasar merupakan masa penting dalam pembentukan karakter karena pada usia tersebut anak mudah meniru perilaku yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari. Pendidikan

moral tidak cukup hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi perlu diwujudkan melalui pengalaman nyata dan pembiasaan sikap positif.

Dengan pendidikan moral yang baik, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghargai. Nilai-nilai tersebut dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik serta mampu hidup berdampingan dengan orang lain di lingkungan masyarakat.

B. Pengertian Pendidikan Nilai Moral

Pendidikan moral merupakan usaha untuk membimbing siswa agar terbiasa memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan moral, siswa diajarkan cara bersikap yang baik kepada sesama, guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Pendidikan ini penting diterapkan sejak dini karena dapat membantu membentuk kebiasaan positif pada diri anak.

Moral sendiri dapat diartikan sebagai pedoman mengenai baik dan buruk suatu perilaku. Seseorang dikatakan memiliki moral yang baik apabila mampu bertindak sesuai norma kesusilaan dan menghargai orang lain. Pendidikan moral sangat penting diterapkan sejak usia sekolah dasar karena pada tahap tersebut perkembangan karakter anak sedang terbentuk.

Thomas Lickona menjelaskan bahwa pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan pemahaman tentang nilai baik dan buruk, tetapi juga membiasakan mereka menerapkan perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari.

C. Pentingnya Pendidikan Moral Sekolah Dasar

Pendidikan moral sangat diperlukan di sekolah dasar karena saat ini mulai terlihat perubahan perilaku pada sebagian anak-anak, seperti kurang disiplin dan menurunnya sikap sopan santun. Jika keadaan tersebut dibiarkan, maka dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial di masa depan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial juga memengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan gadget yang terlalu sering dapat membuat anak lebih jarang berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, rasa peduli terhadap orang lain dan lingkungan mulai berkurang. Oleh karena itu, pendidikan moral perlu diterapkan sejak dini agar siswa terbiasa memiliki sikap disiplin, jujur, dan saling menghargai.

Sekolah memiliki peran penting dalam membantu membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehari-hari. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi contoh bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Dengan adanya pendidikan moral, siswa diharapkan mampu tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu hidup dengan baik di lingkungan masyarakat.

D. Strategi Penanaman Nilai Moral

Penanaman nilai moral pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui kebiasaan sederhana yang diterapkan setiap hari. Dalam hal ini, guru dan orang tua mempunyai peran penting karena anak-anak biasanya lebih mudah mencontoh perilaku yang mereka lihat secara langsung. Oleh sebab itu, sikap seperti jujur, disiplin, sopan, dan bertanggung jawab perlu ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa terbiasa melakukan

hal yang sama bagi anak-anak. Perilaku jujur, disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh orang dewasa akan mudah ditiru oleh siswa.

Selain melalui contoh perilaku, pendidikan moral juga dapat diterapkan melalui pembiasaan di sekolah. Kegiatan seperti berdoa sebelum belajar, menjaga kebersihan kelas, antri dengan tertib, serta menghormati guru dan teman dapat membantu siswa membentuk karakter yang baik. Walaupun terlihat sederhana, kebiasaan tersebut jika dilakukan terus-menerus dapat menjadi bagian dari perilaku sehari-hari siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat mengaitkan materi pelajaran dengan penerapan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, maupun pemberian contoh situasi yang dekat dengan kehidupan siswa. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar tentang kerja sama, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai.

Lingkungan sekolah yang nyaman dan positif juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Suasana sekolah yang saling menghargai dapat membuat siswa merasa lebih aman dan nyaman saat belajar. Selain itu, kerja sama antara guru dan orang tua juga penting agar penanaman nilai moral dapat diterapkan secara konsisten baik di sekolah maupun di rumah.

E. Tantangan Pendidikan Moral

Pendidikan moral di sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan dalam penerapannya. Saat ini banyak anak lebih sering menggunakan handphone dan media sosial dibandingkan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat memengaruhi sikap siswa,

misalnya menjadi kurang peduli terhadap orang lain, kurang disiplin, dan mulai berkurangnya sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pengaruh teknologi, lingkungan pergaulan juga ikut memengaruhi perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam membimbing dan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Dengan adanya pembiasaan dan pengawasan yang baik, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

F. Kesimpulan

Pendidikan moral memiliki peran penting dalam membantu pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Melalui pendidikan moral, siswa dapat belajar membiasakan sikap yang baik seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan saling menghargai. Penanaman nilai moral sejak dini penting dilakukan agar siswa memiliki kebiasaan positif sejak usia anak-anak.

Pendidikan moral tidak hanya diberikan melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui contoh perilaku, pembiasaan, dan lingkungan yang mendukung. Dengan adanya bimbingan dari guru dan orang tua, dengan pembiasaan yang baik sejak dini, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan menghargai orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Dewanti Galuh, A., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.

Fathurrohman. (2019). Implementasi pendidikan moral di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.

Rahmawati, S., & Wardani, S. (2021). Penguatan karakter moral siswa berbasis sistem pendukung keputusan dengan metode simple additive weighting. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.

Wijayanto, S., Wardana, A. E., & Purnanto, A. W. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring serta menanamkan disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.

Wulandari, A. D., Suargana, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Upaya guru untuk mengembangkan kecerdasan moral pada anak sekolah dasar melalui pembelajaran PKn. *Jurnal Basicedu*.

Wulandari, D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan awal pembentuk moral bangsa siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Suwartini, S.Pd, M.Pd.